KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : DPR RI : Puan Maharani Pimpin Delegasi Indonesia Ke Pertemuan IPU Di Tokyo
Tanggal : Rabu, 13 November 2019
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : 9

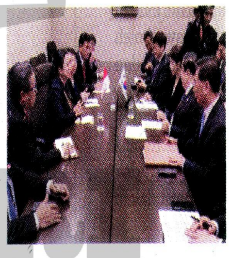
DPR RI

PUAN MAHARANI PIMPIN DELEGASI INDONESIA KE PERTEMUAN IPU DI TOKYO

PERTEMUAN IPU kali ini yang dihadiri 18 negara dilaksanakan di tengah perlambatan ekonomi dunia akibat perang dagang.







Tahun ini, Inter-Parliamentary Union (IPU) kembali menghelat pertemuan ketua-ketua parlemen negara anggota G20 untuk ke-6 kalinya di Tokyo, pada 4 November 2019. IPU merupakan organisasi yang menghimpun parlemen-parlemen negara sedunia untuk melakukan dialog atas isu-isu terkini yang menjadi tantangan bersama.

Pertemuan kali ini dilaksanakan di tengah perlambatan ekonomi dunia akibat perang dagang. Pertemuan yang dihadiri 18 negara, Parlemen Uni Eropa dan IPU melakukan dialog untuk mencari kesepahaman dalam menyikapi pelemahan sistem perdagangan multilateral. Tiga isu yang menjadi fokus bahasan tahun ini adalah sistem perdagangan yang berkeadilan, inovasi teknologi yang berpusat pada manusia, dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Ketua DPR RI, Puan Maharani, yang memimpin delegasi Indonesia ke pertemuan ini menyampaikan bahwa perdagangan antarnegara selayaknya harus selalu berpegang pada kepentingan rakyat dan bermuara pada kesejahteraan masyarakat. Parlemen dapat berperan dalam meningkatkan perdagangan inklusif terutama dalam hal akses dan partisipasi UMKM dalam *global value chain*, serta peningkatan peran wirausaha perempuan dalam perdagangan. Kesepakatan-kesepakatan yang dihasilkan dalam pertemuan parlemen-parlemen negara G20 harus sejalan dengan kesepakatan di level eksekutif. Puan Maharani didampingi Wakil Ketua DPR RI, Rachmat Gobel, dan Anggota DPR RI, Dolfie Othniel Fredric Palit.

Dalam kesempatan ini, Ketua DPR RI, Puan Maharani menjadi *keynote speaker* dan menyampaikan berbagai upaya nasional untuk akselerasi capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Terutama dukungan bagi sarana implementasi yang efektif dari sisi pendanaan. Indonesia telah melakukan berbagai upaya inovasi pembiayaan pembangunan. TPB merupakan agenda yang membutuhkan komitmen *multistakeholder* yang kuat. Komitmen tersebut harus juga diikuti dengan upaya membangun tata kelola dunia yang dapat meningkatkan kapasitas politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang seimbang, sehingga setiap negara memiliki derajat kemajuan yang setara.

Sidang membahas juga mengenai inovasi dan pemanfaatan teknologi. Salah satu poin yang mendapatkan perhatian delegasi adalah pemanfaatan teknologi selayaknya dibarengi dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Di sela-sela sidang, Ketua DPR RI melakukan pertemuan bilateral dengan Ketua Parlemen Australia (Majelis Tinggi dan Majelis Rendah) dan Ketua Parlemen Korea Selatan. Pertemuan membahas berbagai peluang kerja sama antarparlemen. Ketua-ketua parlemen menyampaikan apresiasi atas terpilihnya Puan Maharani sebagai ketua parlemen perempuan pertama Indonesia. Hal ini tidak hanya merefleksikan kemajuan kesetaraan gender tetapi juga kemajuan demokrasi.